

IMPLEMENTASI STRATEGI PROGRAM GBSD TERHADAP PERILAKU MASYARAKATDALAM PENANGGULANGAN BANJIR DI WILAYAH KOTA MAKASSAR

Implementation Strategy of GBSD Program to Social Behaviour in Flood Mitigation in The City Makassar

Andi Ardillah Rahman, Ridwan M. Thaha, Suriah

Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin

(andiardillahrahman@gmail.com, ridwan_609@yahoo.com, suriah_74@yahoo.com, 089629439301)

ABSTRAK

Banjir yang terjadi di Kota Makassar akibat drainase yang buruk, menimbulkan berbagai kerugian. Salah satunya yaitu banjir berpotensi menjadi sebab penyebaran penyakit, khususnya yang dikategorikan sebagai *waterborne diseases*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terkait implementasi strategi program GBSD terhadap perilaku masyarakat dalam penanggulangan banjir. Metode penelitian ini adalah kualitatif pendekatan studi kasus. Penentuan informan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh informan sebanyak 25 orang. Pengumpulan data berupa wawancara mendalam, FGD, dan observasi. Keabsahan data dilakukan triangulasi sumber dan metode. Analisis data menggunakan *content analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam implementasi strategi program GBSD, Dinas PU telah melakukan sosialisasi ke seluruh kecamatan dan kelurahan di Kota Makassar serta melakukan kerja bakti bersama pemerintah setempat dan masyarakat. Faktor yang memengaruhi implementasi strategi GBSD di Kelurahan Maradekaya Utara sebagai daerah yang gagal yaitu terjadinya *miss communication* antara pengelola program dengan pemerintah setempat sehingga menyebabkan kurangnya partisipasi masyarakat pada saat kerja bakti serta sebagian besar drainase masyarakat terdapat sampah dan sedimentasi. Kondisi drainase serupa juga terlihat di Kelurahan Buloa, meski dikatakan sebagai daerah yang berhasil. Kesimpulan dari penelitian bahwa bentuk komunikasi dan pengontrolan yang dilakukan oleh pelaksana program belum maksimal sehingga kondisi drainase masyarakat di kedua tempat tidak sesuai dengan tujuan program GBSD.

Kata Kunci: Implementasi, strategi GBSD, perilaku masyarakat

ABSTRACT

Floods occurred in Makassar due to poor drainage, causing various damages. One of them is the cause of the flood potential spread of diseases, especially those categorized as *waterborne diseases*. This study aimed to analyze related implementation strategies GBSD program on people's behavior in flood prevention. This research method is qualitative case study approach. Determination of informants using *purposive sampling* method and obtained by the informant as many as 25 people. The collection of data in the form of in-depth interviews, focus group discussions, and observation. Validity of data triangulation of sources and methods. Analysis of data using *content analysis*. The results showed that the implementation of the strategy GBSD program, the Department of Public Works has the program to all districts and villages in Makassar and do service projects together with local government and communities. The factors that affect the implementation of the strategy GBSD in the Village of Maradekaya Utara as areas that fail to miss is the communication between the program manager with the local government, causing a lack of public participation at the time of voluntary work as well as the majority of people are garbage drainage and sedimentation. Similar drainage conditions were also seen in the Village Buloa, although said to be a successful region. The conclusion that the form of communication and control is done by the program managers have not been up to the public drainage conditions in both places does not comply with the program objectives GBSD.

Keywords: Implementation, strategy of GBSD, social behaviour